

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Salah satu masalah besar dalam pendidikan adalah rendahnya mutu pendidikan yang tercermin dari rendahnya rata-rata prestasi belajar siswa. Masalah lain dalam bidang pendidikan di Indonesia adalah pendekatan bawaan dalam pembelajaran masih terlalu didominasi oleh para guru (teacher centered) lebih banyak menempatkan siswa sebagai objek dan bukan sebagai subjek pendidik. Pembelajaran IPA di kelas IX SMP N 1 Tapa masih memerlukan upaya atau usaha untuk meningkatkan kualitasnya. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IX umumnya masih rendah hal ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1 Rata – Rata Nilai 3 tahun terakhir

| No | Tahun Pelajaran | Rata-rata nilai |
|----|-----------------|-----------------|
| 1  | 2008-2009       | 4,93            |
| 2  | 2009-2010       | 5,83            |
| 3  | 2010-2011       | 6,76            |

*Sumber: Tata Usaha SMP N 1 TAPA*

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada setiap tahun belum mencapai KKM yang telah ditetapkan.

Oleh karena itu diperlukan berbagai upaya yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Di antaranya dengan menggunakan pendekatan, metode, strategi, alat peraga atau media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat

dan motivasi siswa untuk belajar, salah satu media yang dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan media Animasi.

Penjelasan diatas nampak bahwa pembelajaran IPA selayaknya dilaksanakan guru dengan memperhatikan media pembelajaran, yang benar – benar mendukung proses belajar mengajar, yang dapat menambah motivasi belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, berbicara tentang media pembelajaran atau alat peraga disekolah tersebut terdapat media atau alat peraga namun tidak digunakan secara optimal. Melihat kondisi yang ada berbagai usaha yang dilakukan agar media atau alat peraga tersebut dapat digunakan agar lebih menunjang proses belajar mengajar khususnya pada materi tata surya, misalnya menggunakan Media Animasi. Dengan Media animasi siswa dapat belajar dengan efektif sebab hal-hal yang tidak dapat di jelaskan dengan secara langsung dapat disampaikan dengan menggunakan media tersebut. Misalnya, menjelaskan tentang materi tata surya, seorang guru tidak dapat menjelaskan secara langsung tentang Gerak Kepler, jadi siswa dapat diperlihatkan gambar animasi tentang gerak kepler tersebut.

Didasarkan pada uraian di atas maka peneliti melakukan suatu penelitian tindakan kelas yaitu : “ *Meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA materi Tata Surya melalui Media Animasi*”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pokok – pokok pikiran yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah, maka permasalahan yang ingin diteliti melalui penelitian ini dapat di identifikasikan sebagai berikut.

Kenyataan hasil belajar siswa tentang tata surya masih rendah. Dalam hal ini siswa masih banyak yang sukar membayangkan apa yang guru jelaskan dan siswa tidak begitu suka atau minat mereka belajar IPA khususnya fisika kurang. Sehingga hasil yang dicapai dibawah hasil kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yang berkisar 75 % rata-rata klasikal. Dengan mengasumsikan salah satu penyebabnya adalah strategi mengajar yang belum sesuai dengan karakteristik dari mata pelajaran IPA sebagai ilmu pengetahuan yang membutuhkan pengamatan langsung.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : Apakah dengan menggunakan Media Animasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA materi Tata Surya ?

#### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Berbagai banyak masalah yang muncul dalam pembelajaran fisika, Banyak faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi diantaranya adalah :

1. Kurangnya perhatian/pemahaman siswa pada materi tata surya
2. kurangnya minat belajar siswa untuk belajar IPA fisika dan motifasi siswa dalam belajar.
3. Pemanfaatan media atau alat peraga tidak optimal

Sedangkan dari guru kurangnya variatifnya guru dalam menggunakan media pembelajaran yang ada sehingga pembelajaran berkesan monoton dan lebih didominasi guru sebagai sumber informasi. Akibatnya menjadikan suasana belajar kurang menyenangkan bagi siswa.

Kenyataan di atas harus mendapatkan penanganan yang tepat yang sesuai dari penyelenggara pendidikan. Untuk itu diperlukan suatu strategi yang dapat diterapkan sesuai dengan materi yang diajarkan.

Satu strategi yang dapat diterapkan yaitu penggunaan Media Animasi Penggunaan media ini sangat cocok untuk menjadi salah satu solusi yang dapat diterapkan pada keadaan kelas sebagaimana yang telah dikemukakan pada latar belakang di atas.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa tentang tata surya melalui Media Animasi

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

### **1.6.1 Bagi siswa**

Bagi siswa penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

### **1.6.2 Bagi Guru**

Bagi guru penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan profesionalisme mengajar terutama dalam memecahkan permasalahan yang timbul dalam kelas.

### **1.6.3 Bagi Sekolah**

Bagi Sekolah penelitian ini bermanfaat sebagai masukan dalam mempertimbangkan penyusunan silabus sekolah dan menjadi sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan pembelajaran IPA Fisika khususnya dalam penggunaan Media Animasi